

ANALISIS NILAI-NILAI KEHIDUPAN BATAK TOBA PADA TRADISI “MAMBOAN SIPANGANON TU TULANG”

Hanna Yesika¹ Lenny Novianti²

e-mail : ¹hannayesika10@gmail.com, ²lennynovianti15@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Tradisi “Mamboan Sipanganon tu Tulang” merupakan budaya adat istiadat lokal yang di lestarikan oleh masyarakat suku batak toba khususnya yang terletak di daerah Sihonongan Toruan, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. Adapun Penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni Metode penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana pewawancara dilakukan Peneliti melibatkan langsung Juhar Siburian sebagai narasumber utama untuk menggali informasi yang akurat. Sedangkan sumber data kedua diperoleh melalui pengamatan dan deskripsi tertulis, peneliti juga menggunakan analisis interaktif, pengumpulan data, dan penyajian simpulan. Peneliti memperoleh hasil akhir yaitu bagi masyarakat suku batak toba makna tradisi ini merupakan bentuk penghormatan kepada Tulang, mengeratkan hubungan tali silaturahmi serta sebagai wujud pelestarian adat lokal yang bernilai penting dan sakral.

Kata kunci : analisis, tradisi “mamboan sipanganon tu tulang”, suku batak toba.